

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang mengambil judul Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk ini, objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi atau akibat. Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2002:97), “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent (Y).”

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Non-Performing Loan* (NPL), disimbolkan dengan X yang merupakan salah satu indikator dalam perbankan yang digunakan dalam melihat kualitas kredit, apakah bank memiliki kredit dengan kualitas yang baik atau buruk (bermasalah).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA), disimbolkan dengan Y yaitu rasio untuk mengukur

efektifitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva atau aset yang dimiliki.

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis atau diteliti mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) Pada Bank PT. Eksekutif Internasional, Tbk.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Terdapat beragam metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Hasan, 2009:7), sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan kedua metode penelitian tersebut, yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Hal ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana

gambaran atau deskripsi *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas pada Bank PT. Eksekutif Internasional,Tbk, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Eksekutif Internasional,Tbk.

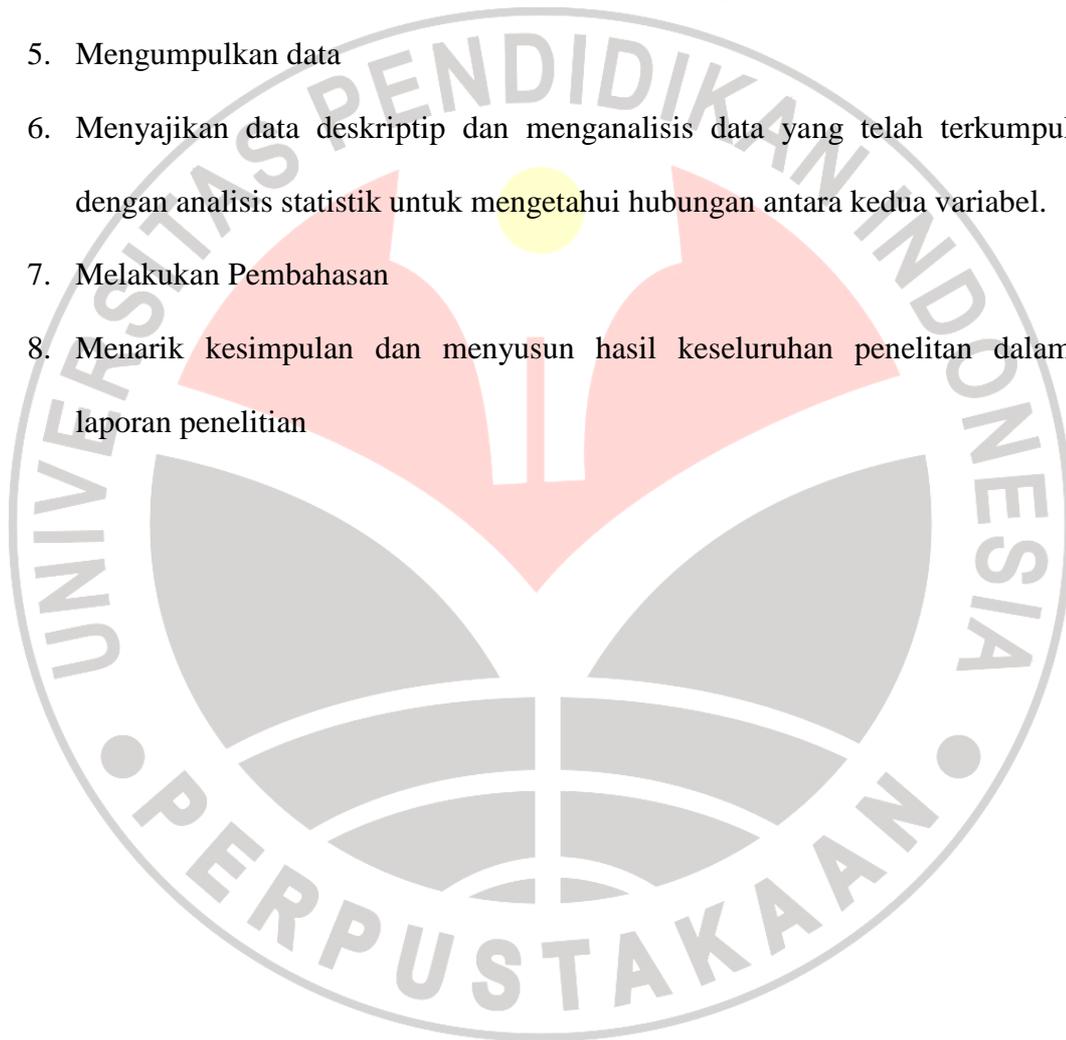
3.2.2. Desain Penelitian

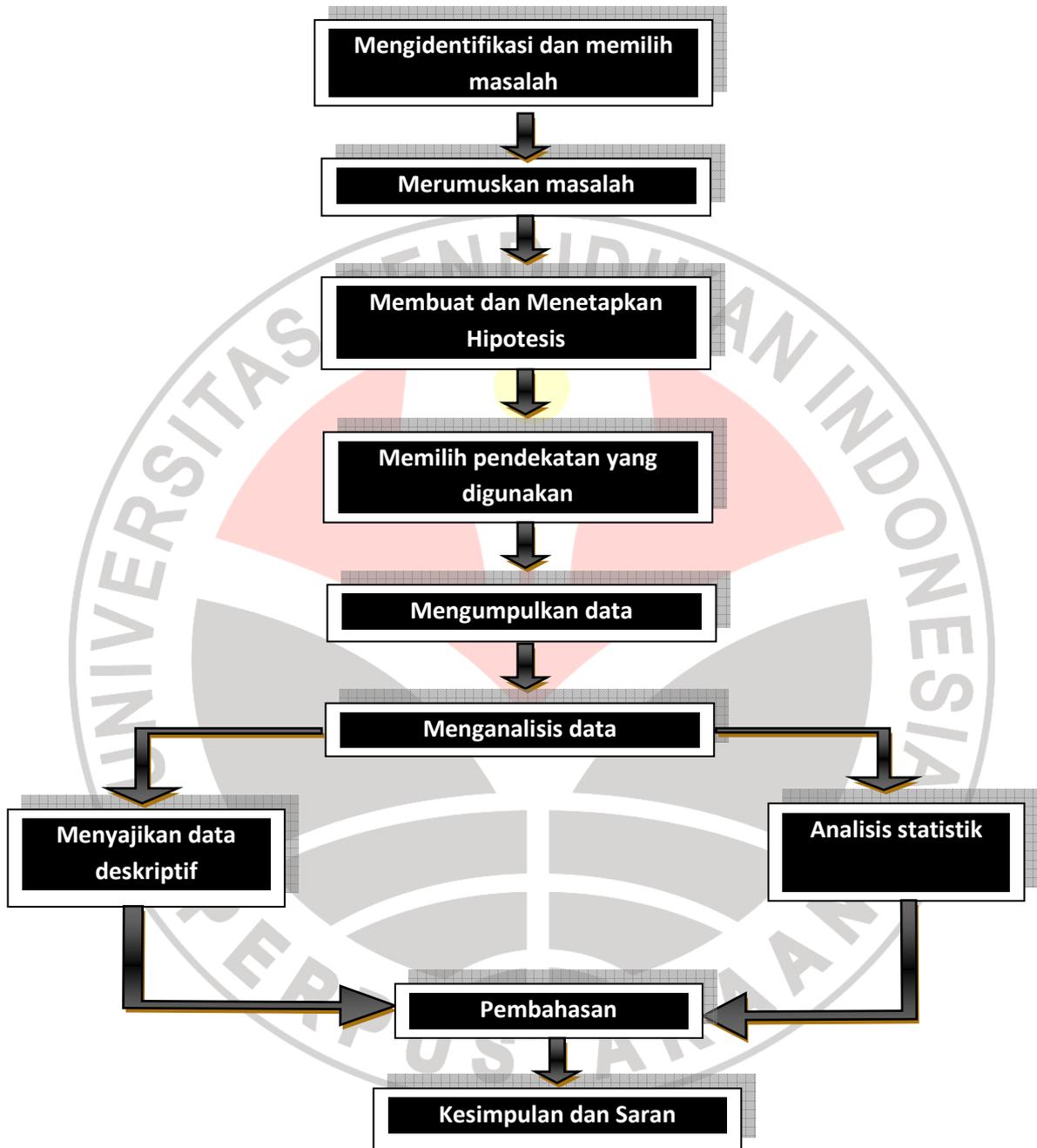
Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan penjelasan dan jawaban. Desain penelitian digunakan untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana desain penelitian ini harus mendukung dan mengikuti metode penelitian yang ditetapkan. Desain membantu peneliti mendapatkan dan menemukan penjelasan dan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian yang mengambil judul pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Eksekutif Internasional,Tbk ini, memiliki satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Sehingga, yang akan dilakukan adalah mencari dan memastikan pengaruh antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat unsur kausalitas yang ingin dijawab dari penelitian terhadap variabel yang ada. Sehingga desain yang digunakan juga merupakan desain kausal.

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan Masalah penelitian
3. Membuat dan Menetapkan Hipotesis
4. Memilih pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Menyajikan data deskriptip dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.
7. Melakukan Pembahasan
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitan dalam laporan penelitian





Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Non-Performing Loan (NPL) (X)	Kredit bermasalah meliputi kredit Kurang lancar, Diragukan dan Macet. Yang perhitungannya menggunakan rasio NPL secara Gross. "NPL Gross yaitu Perbandingan antara kredit Kurang lancar, Diragukan dan Macet dengan Total Kredit yang diberikan bank" (Riyadi, 2003:160)	Non-Performing Loan (NPL)	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset dilakukan oleh bank yang bersangkutan" (Riyadi, 2003:156)	Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (Rata-rata)}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk dengan perincian mengenai sumber data sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jenis dan Sumber Data

No	Data	Kategori Data		Sumber
		Primer	Sekunder	
1	Perkembangan PDB negara Industri selama Krisis	-	✓	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id
2	Indikator Kinerja Bank Umum di Indonesia	-	✓	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id
3	Posisi Pertumbuhan dan Pangsa Kredit Perbankan 2005-2008	-	✓	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id
4	Perkembangan Perekonomian Dunia 2009	-	✓	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id
5	Laporan Keuangan PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk 2002-2009	-	✓	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan atau data terkait dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah Penelusuran Literatur, yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data yang sudah ada baik melalui buku, majalah, catatan, surat kabar, notulen rapat, jurnal, karya ilmiah dan dokumen yang memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah dokumen bank atau laporan yang terkait dengan keuangan bank Eksekutif. Pengumpulan diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id)

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan PT.Bank Eksekutif Internasional,Tbk.

3.5.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel. Hal ini dilakukan karena adanya berbagai keterbatasan sehingga perlu dilakukan penarikan sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan triwulanan dari tahun 2002 sampai tahun 2009 yang telah melewati pengawasan dan dipublikasikan oleh bank indonesia melalui website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id. Pemilihan sampel ini didasarkan pada teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota

untuk dijadikan anggota sampel (Riduwan,2004:61). Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004:63).

Arikunto (2002:118) menyatakan bahwa:

Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi Keuntungannya terletak pada ketepatan peneliti memilih sumber data sesuai variabel yang diteliti.

Adapun pertimbangan penarikan atau pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam laporan keuangan pada tahun-tahun tersebut terlihat adanya tren profitabilitas yang menurun
2. Laporan triwulanan adalah laporan yang dijadikan sebagai laporan dalam pengawasan dan penilaian bank yang dilakukan oleh bank indonesia. sehingga peneliti memandang bahwa data triwulanan dapat memberikan gambaran bagi kinerja bank yang dikaitkan dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
3. Laporan Keuangan terbaru dalam minimal 5 tahun terakhir memadai untuk melihat kecenderungan perkembangan kinerja keuangan bank.
4. Laporan keuangan tersebut memiliki data yang lengkap dan tersaji bagi penulis dalam mengukur *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA).
5. Laporan telah sesuai format laporan yang ditetapkan Bank Indonesia.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap *Non performing loan* (NPL) dengan melakukan perhitungan nilai NPL
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai *Return On Asset* (ROA).
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Non performing loan* (NPL) terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA)

3.6.1.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel penelitian baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai NPL dan ROA dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan NPL

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Dengan standar NPL maksimal adalah 5%

2. Perhitungan ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (Rata - Rata)}} \times 100\%$$

Dengan standar ROA minimal adalah 1,215%

3.6.1.2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).

1. Analisis Regresi

Analisis regresi (*regression analysis*) merupakan suatu teknik (*technique*) untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti terdiri variabel satu X dan satu variabel Y. maka regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Bentuk persamaan regresi X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Hasan, 2009:64)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi (Slop)

Dengan ketentuan untuk nilai a dan nilai b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

(Hasan, 2009:64)

2. Analisis Korelasi

Setelah mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara variabel X terhadap Y, dengan memperoleh garis regresi yang konkrit, maka setelah itu perlu pula diketahui bagaimana bentuk derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Apakah memiliki derajat hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

Adapun analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson(r), karena jenis data dari variabel yang diteliti adalah berbentuk rasio.

Koefisien korelasi Pearson dirumuskan dengan :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Hasan , 2009:61)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi *Pearson*

X = variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Adapun kriteria derajat hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Kekuatan Hubungan Korelasi

NO	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
2	0,21 – 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
3	0,41 – 0,70	Sedang
4	0,71 – 0,90	Tinggi atau Kuat
5	0,91 – 0,99	Sangat tinggi atau Kuat Sekali

(Sugiyono, 2009:184)

3. Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP)

Setelah dilakukan analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, juga ingin diketahui seberapa besar proporsi variasi variabel terikat mampu diterangkan

oleh variabel bebas atau dikenal dengan koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP).

Koefisien Penentu dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai Koefisien korelasi (KK), atau seperti pada rumus dibawah ini:

$$\mathbf{KP = (KK)^2 \times 100\%}$$

(Hasan,2009:63)

Keterangan:

KK = Koefisien Korelasi

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang dilakukan melalui pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan uji t, dimana rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{t = r_2 \sqrt{\frac{n-2}{1-r_2^2}}}$$

(Hasan,2009:87)

Dengan db = n-2

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

H_0 : tidak ada hubungan Positif antara X dan Y

H_a : Ada hubungan Positif antara X dan Y

H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara X dan Y

H_a : Ada hubungan negatif antara X dan Y

H_o : Tidak ada Hubungan antara X dan Y

H_a : Ada hubungan antara X dan Y

2. Menentukan taraf nyata (α) dan t-tabel

a. Taraf nyata yang digunakan biasanya 5%(0,05) atau 1 % (0,01) untuk uji satu arah, dan 2,5% (0,025) atau 5%(0,05) untuk uji dua arah.

b. Nilai t-tabel memiliki derajat bebas = n-2

3. Menentukan Kriteria Pengujian

a. Untuk H_o : Tidak ada hubungan antara X dan Y, H_a : ada hubungan antara X dan Y, maka kriterianya adalah:

H_o diterima dan H_a ditolak apabila $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_o ditolak dan H_a diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

4. Menentukan nilai Uji statistik dengan t-test

5. Membuat kesimpulan apakah H_a diterima atau ditolak

Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji pada taraf nyata yang 5% (0,05), dimana hipotesis yang akan diuji secara statistik ini adalah sebagai berikut:

H_o : Tidak ada Pengaruh antara variabel X dan variabel Y

H_a : Terdapat Pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Pada dasarnya, pelaksanaan analisis statistik ini dapat dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dapat melalui cara perhitungan manual, menggunakan kalkulator statistik, dan juga dapat menggunakan bantuan program komputer.